

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi dan karakterisasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 11 aksesori tanaman talas yang ditemukan di daerah Kab. Solok Selatan. Beberapa aksesori memiliki potensial untuk dikembangkan atau dibudidayakan karena memiliki umbi yang cukup besar diantaranya Talas Padang, Talas Hitam Sungai Pagu Talas Hitam Muaro Laweh. .Mayoritas masyarakat memanfaatkan pucuk daun untuk bahan masakan namun masyarakat hanya memanfaatkan umbi sebagai bahan campuran pakan ternak seperti sapi, dan kerbau.
2. Tingkat kemiripan masing-masing sampel berdasarkan penggabungan data kualitatif dan kuantitatif memperlihatkan jarak variatif dengan angka kemiripan 0.35 sampai 0.82. Angka ini menyatakan bahwa tingkat kemiripan antar aksesori berkisar antara 35% sampai dengan 82%.
3. Tingkat perbedaan kemiripan disebabkan adanya perbedaan karakter morfologi, dapat dilihat dari bentuk cormus/ umbi yang dihasilkan dan pengaruh habitat dan ketinggian tempat suatu daerah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk melanjutkan penelitian ini sebagai awal pengembangan plasma nutfah, sehingga dapat dijadikan salah satu bahan pangan selain beras dimasa yang akan datang.

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil identifikasi dan karakterisasi diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 11 aksesori tanaman talas yang ditemukan di daerah Kab. Solok Selatan. Berapa aksesori memiliki potensial untuk dikembangkan atau dibudidayakan karena memiliki umbi yang cukup besar diantaranya Talas Padang, Talas Hitam Sungai Pagu, Talas Hitam Muaro Laweh. Mayoritas masyarakat memanfaatkan pucuk daun untuk bahan masakan namun masyarakat hanya memanfaatkan umbi sebagai bahan campuran pakan ternak seperti sapi, dan kerbau.
2. Tingkat kemiripan masing-masing sampel berdasarkan penggabungan data kualitatif dan kuantitatif memperlihatkan jarak variatif dengan angka kemiripan 0.35 sampai 0.82. Angka ini menyatakan bahwa tingkat kemiripan antar aksesori berkisar antara 35% sampai dengan 82%.
3. Tingkat perbedaan kemiripan disebabkan adanya perbedaan karakter morfologi, dapat dilihat dari bentuk cormus/ umbi yang dihasilkan dan pengaruh habitat dan ketinggian tempat suatu daerah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk melanjutkan penelitian ini sebagai awal pengembangan plasma nutfah, sehingga dapat dijadikan salah satu bahan pangan selain beras dimasa yang akan datang.